

**PRAKTIK *FACT-CHECKING* MEDIA DARING *DETIK.COM*
BIRO JATIM DALAM MEMERANGI HOAKS**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Armanda Revino Virgiawan

19.96.1143

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

TAHUN 2024

SKRIPSI

**PRAKTIK *FACT-CHECKING* MEDIA DARING *DETIK.COM*
BIRO JATIM DALAM MEMERANGI HOAKS**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



Oleh :

Armanda Revino Virgiawan

19.96.1143

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
(2024)**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PRAKTIK FACT-CHECKING MEDIA DARING *DETIK.COM* BIRO JATIM DALAM
MEMERANGI HOAKS**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Armanda Revino Virgiawan
19.96.1143**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 22 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A
NIK. 190302522

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PRAKTIK *FACT-CHECKING* MEDIA DARING *DETIK.COM* BIRO JATIM DALAM MEMERANGI HOAKS

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Armanda Revino Virgiawan

19.96.1143

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 22 Januari 2024

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A
NIK. 190302522

Kadek Kiki Astria, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302445

Novita Ika Purnamasari, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302521

Tanda Tangan



Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Tanggal 22 Januari 2024

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 11 September 2024



Armanda Revino Virgiawan

NIM. 19.96.1143

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. ALLAH Subhanahu Wata a'la
2. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
3. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng.(Kaprod, Universitas Amikom Yogyakarta)
5. Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A. (Pembimbing)
6. Detik.Com Biro Jawa Timur
7. Bpk.Budi Hartadi (Kepala Redaksi DetikJatim)
8. Ibunda Mylina Sari Dewi
9. Ibu Toesmijati
10. Galih,Dandi,Gendhis
11. Adinda Putri Agustin Rahmayanti
12. Teman Teman Kontrakan Hijau
13. Daerah Istimewa Yogyakarta

Yogyakarta, 11 September 2024



Armanda Revino Virgiawan

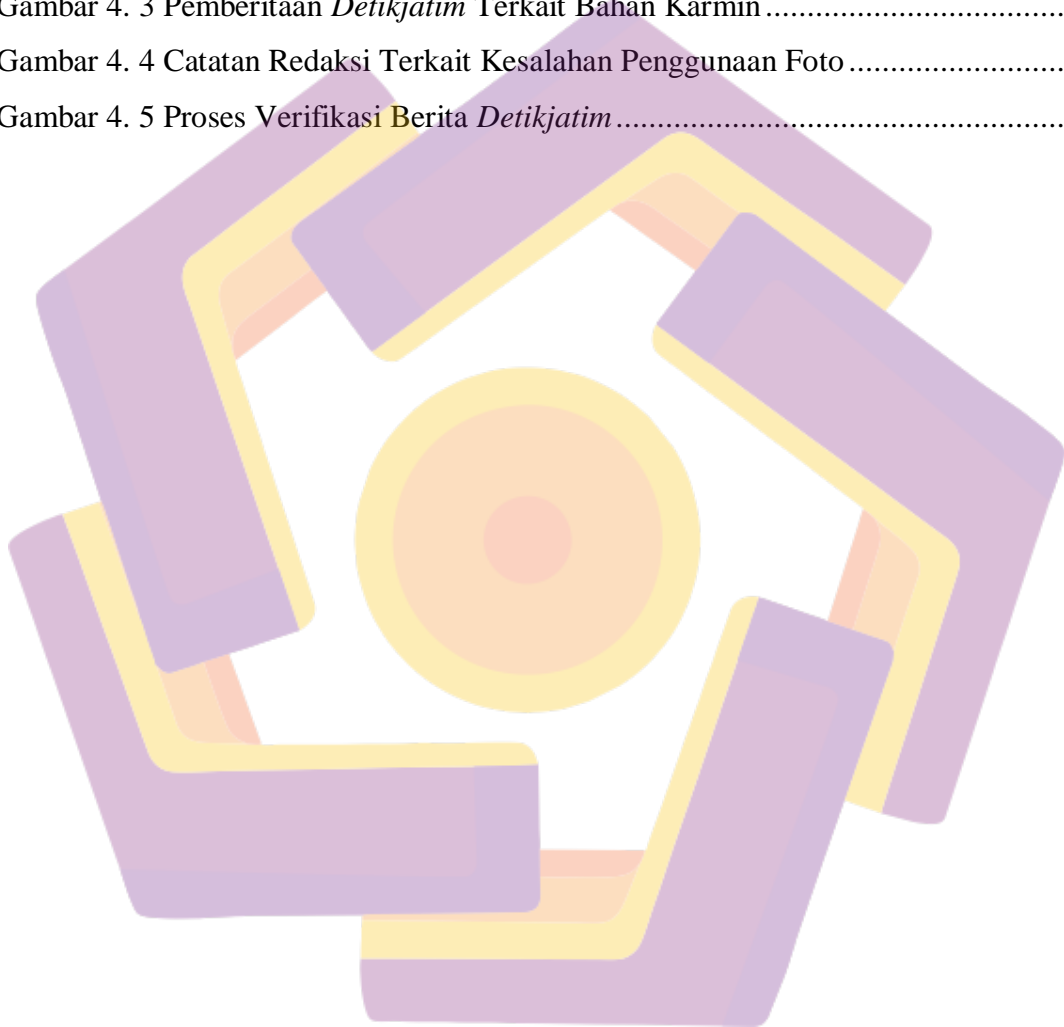
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Masalah dan Rumusan Masalah.....	8
1.2.1 Fokus Masalah	8
1.2.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Jurnalisme di Era Disrupsi.....	15
2.2.2 Etika Jurnalisme dan Media	16
2.2.3 Pengertian Berita Palsu atau Hoaks.....	19
2.2.4 <i>Fact-checking</i> dan Peran Penting <i>Gatekeeper</i> dalam Dunia Media	20
2.2.5 Verifikasi Informasi Daring	22
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Metode Penelitian.....	26
3.3 Teknik Pengambilan Data.....	26
3.3.1 Teknik Observasi Berpartisipatif (<i>Participan Observation</i>)	27
3.3.2 Teknik Wawancara.....	28

3.3.3 Teknik Dokumentasi.....	28
3.4 Teknik Analisis Data	29
3.5 Narasumber Penelitian.....	31
3.6 Daftar Pertanyaan Kepada Narasumber	32
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Temuan Penelitian.....	35
4.1.1 <i>Detik.com</i> Biro Jawa Timur (<i>Detikjatim</i>).....	35
4.1.2 Struktur Organisasi	35
4.1.3 Penerbitan Berita <i>Detikjatim</i>	36
4.1.4 Peran <i>Gatekeeper Detikjatim</i>	38
4.1.5 Penanganan Isu Hoaks oleh <i>Detikjatim</i>	40
4.1.6 Proses <i>Fact-checking</i> pada <i>Detikjatim</i>	42
4.1.7 Pemberitaan Terkait Bahtsul Masail NU Jatim Haramkan Youghurt Berbahan Baku Karmin	43
4.2 Pembahasan.....	46
4.2.1 Proses <i>Fact-checking Detikjatim</i>	46
4.2.2 Verifikasi Daring <i>Detikjatim</i>	47
4.2.3 Peran <i>Gatekeeper Detikjatim</i>	51
BAB V PENUTUP	54
DAFTAR PUSTAKA.....	57

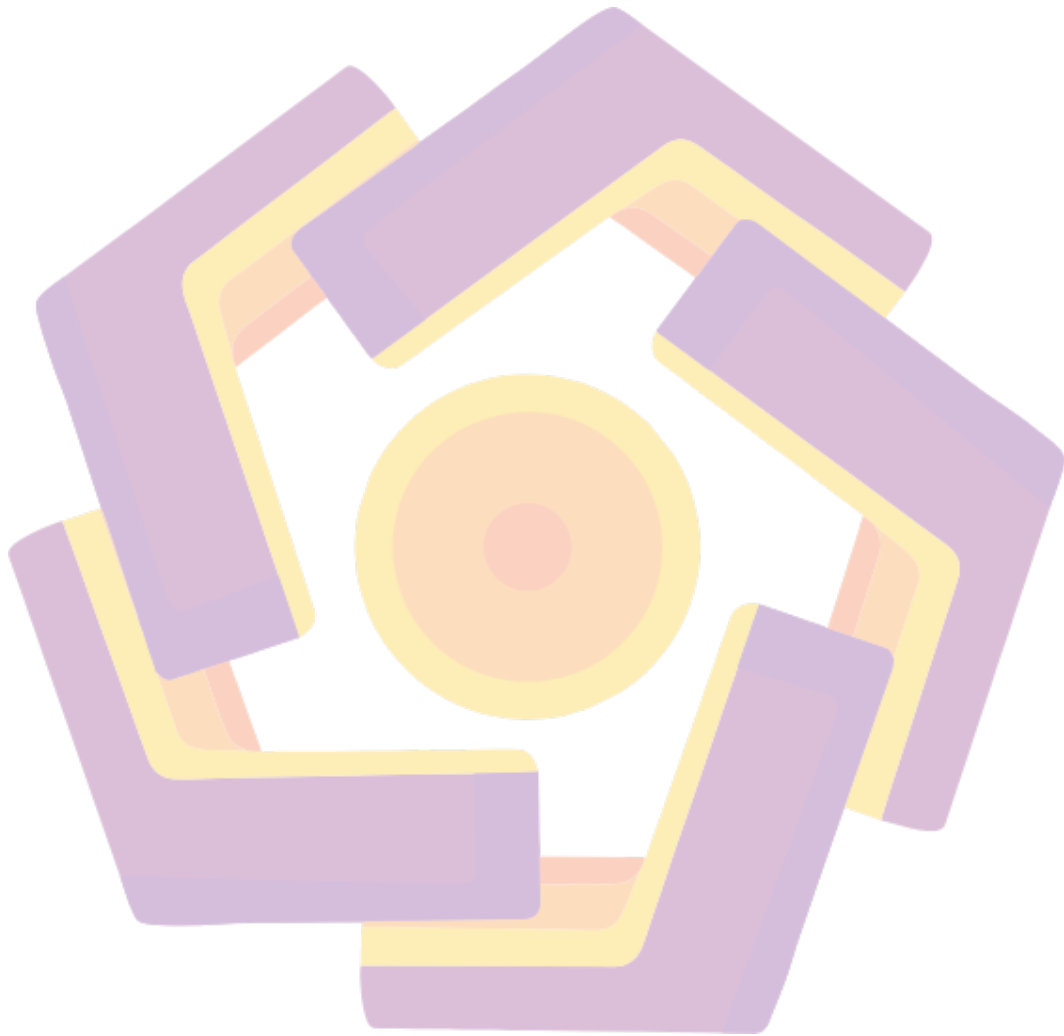
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peringkat Website Penerbit Berita & Media Teratas di Indonesia	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi <i>Detikjatim</i>	35
Gambar 4. 2 SOP Penerbitan Berita <i>Detikjatim</i>	37
Gambar 4. 3 Pemberitaan <i>Detikjatim</i> Terkait Bahan Karmin	44
Gambar 4. 4 Catatan Redaksi Terkait Kesalahan Penggunaan Foto	44
Gambar 4. 5 Proses Verifikasi Berita <i>Detikjatim</i>	48



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
---------------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami praktik *fact-checking* yang diimplementasikan oleh *Detikcom Biro Jawa Timur (Detikjatim)* dalam upaya memerangi hoaks. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan jurnalis *Detikjatim*, analisis konten berita, dan studi kasus terkait penerapan *fact-checking*. Tujuan utama adalah untuk memahami proses, metode, dan dampak praktik *fact-checking* terhadap kredibilitas berita yang disajikan oleh *Detikjatim*. Faktor pengecekan ini sering kali menjadi langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa berita yang dipublikasikan sesuai dengan standar jurnalisisme yang etis dan akurat, adanya rumusan masalah terkait dengan pihak PT. Diamond yang menyangkut tentang pasal no 10 kode etik jurnalistik yaitu dengan adanya *human error* dalam proses penyuntingan berita dengan salah membuat informasi kandungan makanan yang seharusnya bernama sintetik karmoisin menjadi karmin, dan hal inilah yang menggaris bawahi pentingnya faktor pengecekan dalam proses jurnalistik dan menekankan bahwa *Detik.com* memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk memverifikasi informasi sebelum di sebar ke publik, *Detik.com* juga terbuka untuk mediasi dan juga memverifikasi ulang apabila ada salah paham antar pihak yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Detikjatim* telah mengadopsi *fact-checking* sebagai bagian integral dari proses penerbitan berita. Proses ini melibatkan kolaborasi antara tim lapangan, *reporter*, dan redaktur untuk memverifikasi informasi dengan cepat sebelum dipublikasikan. Metode yang digunakan mencakup penggunaan teknologi dan alat-alat khusus untuk memastikan validitas informasi dari sumbernya. Dampak dari penerapan *fact-checking* ini terlihat dalam peningkatan kredibilitas berita serta respons yang cepat terhadap informasi yang tidak akurat. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut mengenai peran *fact-checking* dalam menanggulangi hoaks, terutama di tingkat regional. Implikasi praktisnya mencakup rekomendasi untuk peningkatan pelatihan bagi tim redaksi, pengembangan pedoman *fact-checking*, dan peningkatan kesadaran publik mengenai pentingnya verifikasi informasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam menghadapi tantangan informasi palsu di era digital.

Kata Kunci: *fact-checking*, *Detikjatim*, hoaks,

ABSTRACT

This research aims to explore the fact-checking practices implemented by the Detikcom Bureau of East Java (Datikjatim) in an effort to combat hoaxes. The research uses a qualitative approach by collecting data through interviews with Detikjatim journalists, news content analysis, and case studies related to the implementation of fact-checking. The main objective is to understand the process, methods and impact of fact-checking practices on the credibility of the news presented by Detikjatim. This checking factor is often a necessary step to ensure that the news published is in accordance with ethical and accurate journalism standards. There is a problem formulation related to PT.Diamond which concerns Article No. 10 of the journalistic code of ethics, namely the existence of human error in the editing process. news incorrectly made information about food content which should be called synthetic carmoisin into carmine, and this underlines the importance of the checking factor in the journalistic process and emphasizes that Detik.com has a moral and professional responsibility to verify information before it is distributed to the public, Detik. com is also open for mediation and also re-verification if there is a misunderstanding between the parties involved. The research results show that Detikjatim has adopted fact-checking as an integral part of the news publishing process. This process involves collaboration between field teams, reporters, and editors to quickly verify information before publication. The methods used include the use of technology and special tools to ensure the validity of the information from the source. The impact of implementing fact-checking can be seen in increasing the credibility of news and quick responses to inaccurate information. This research contributes to further understanding of the role of fact-checking in tackling hoaxes, especially at the regional level. Practical implications include recommendations for improving training for editorial teams, developing fact-checking guidelines, and increasing public awareness regarding the importance of information verification. It is hoped that this research will provide valuable insight into facing the challenges of false information in the digital era.

Keywords: *fact-checking, Detikjatim, hoaxes*